

Spotify

Aplikasi Music Streaming Kekinian

Boas Manurung | 11421015 | 43TRPL1





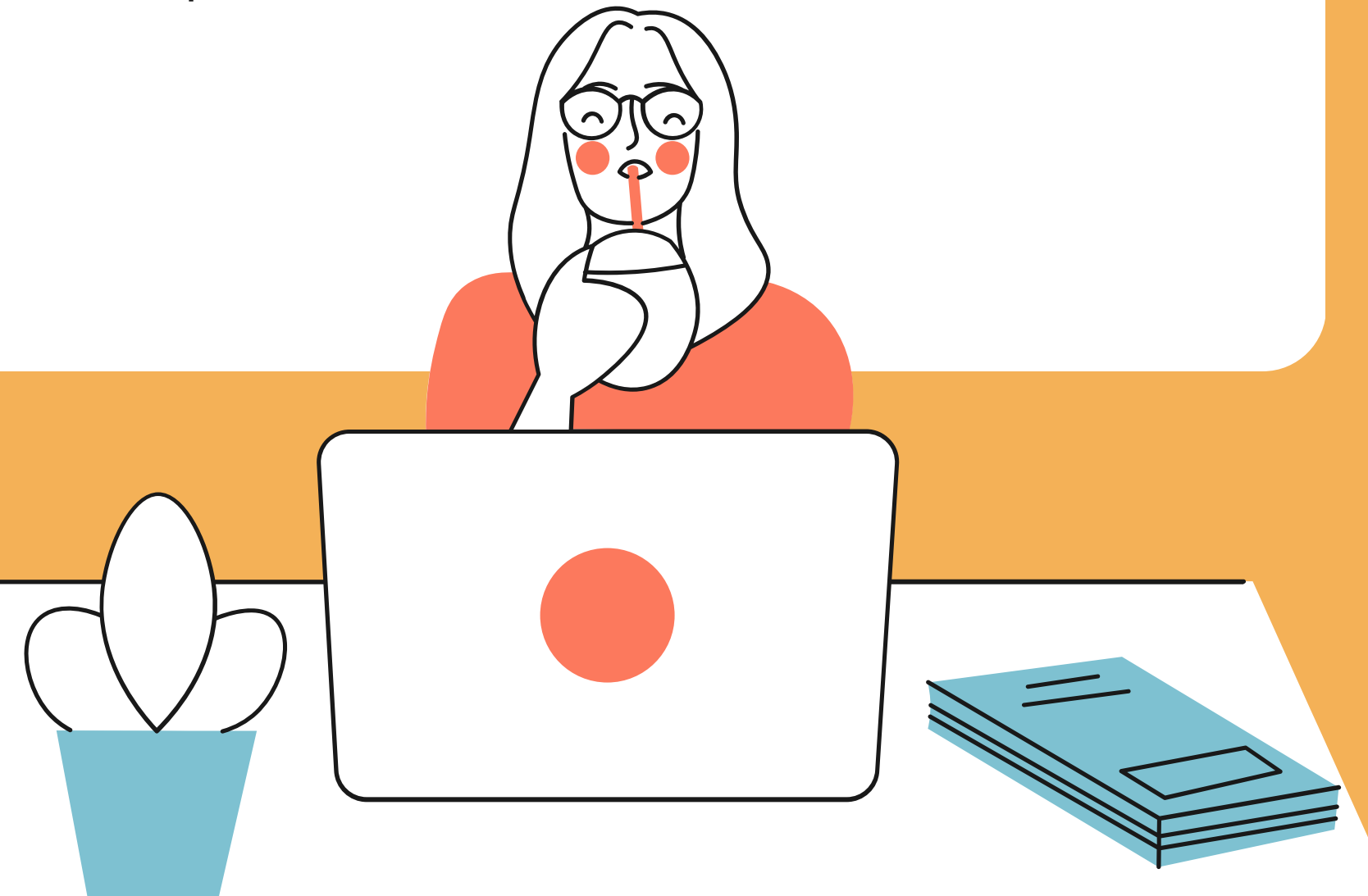
Apa itu spotify?

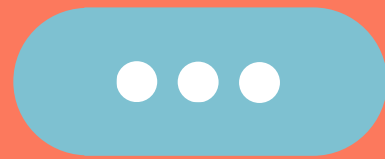
Spotify adalah layanan musik digital, podcast, dan video yang memberi penggunanya akses ke jutaan lagu dan konten lain dari kreator di seluruh dunia.



Kapan Spotify Hadir?

Pertama kali pada tahun 2005, pendiri Spotify, Daniel Ek dan Martin Lorentzon, memperkenalkan konsep layanan Spotify. Ide ini muncul ketika keduanya berbagi musik di apartemen mereka di Swedia. Kemudian, pada tahun 2007, mereka meluncurkan versi beta Spotify kepada publik. Aplikasi resminya pertama kali diluncurkan pada 7 Oktober 2008.



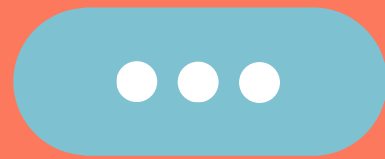


Tentang Spotify

Sejarah Audio Streaming

Dengan kemajuan teknologi internet yang semakin pesat, audio streaming menjadi semakin terkenal. Secara sederhana, streaming media adalah suatu proses pengiriman konten audio, video, atau teks secara terus-menerus melalui internet. Keunggulan dari layanan streaming musik, baik yang gratis maupun berbayar, adalah menyediakan akses tanpa henti untuk mendengarkan musik sesuai keinginan kapan saja dan di mana saja dengan cara yang praktis.





Tentang Spotify

Model Bisnis

Spotify mengadopsi model bisnis yang bersifat campuran, mengintegrasikan layanan freemium yang didukung oleh iklan dan layanan berbayar. Dalam menjalankan model bisnisnya, biaya terbesar Spotify adalah biaya penjualan, termasuk pembayaran lisensi musik. Selain menawarkan layanan berbayar, Spotify juga menggabungkannya dengan layanan freemium yang dibiayai melalui iklan. Tersedia tiga model berlangganan yang dijelaskan di situs Spotify.com:

1. Spotify Gratis memungkinkan pengguna untuk mengunduh dan mendengarkan Spotify tanpa biaya, dengan imbalan tayangan iklan audio dan tampilan iklan.
2. Spotify Premium, dengan membayar biaya berlangganan sebesar Rp. 49,900,- per bulan (untuk umum), Rp. 24,900,- (untuk pelajar), dan Rp. 79,000,- untuk keluarga, memberikan keuntungan lima akun.





Tentang Spotify

Peningkatan Layanan

Untuk memberikan layanan unggul kepada 140 juta pengguna aktif Spotify, dukungan protokol streaming merupakan elemen kunci. Untuk mengoptimalkan pengalaman, data dikompres seefisien mungkin dan ditransfer secara efisien untuk mengurangi beban pada jaringan.



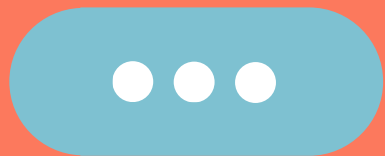


Tentang Spotify

Kenyamanan Pengguna

Spotify merasa terdorong untuk mengadopsi layanan infrastruktur berbasis cloud yang andal karena permintaan yang tinggi. Sejak pertengahan tahun 2016, Spotify mengumumkan bahwa mereka telah beralih ke Google Cloud Platform untuk teknologi yang mendukung layanan streaming musik mereka. Sebelumnya, Spotify mengandalkan layanan Amazon Web Services untuk infrastruktur server mereka.





Tentang Spotify

Teknologi Terbaru

Spotify, sebagai layanan streaming musik, terus memperbarui teknologinya dengan mengikuti tren terkini. Salah satu tren tersebut adalah penerapan teknologi berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk memperkuat dominasinya di industri ini. AI merujuk pada ilmu dan teknik pembuatan mesin cerdas, yang tidak terbatas pada metode biologis.





Tentang Spotify

Komunitas

Ada tiga komunitas yang menjadi fokus Spotify dalam mendukung pengembangannya, yaitu:

1. Komunitas Artis, untuk memberi dukungan ke komunitas artis dan musisi agar dapat terhubung dengan aplikasi Spotify. Mereka dapat mengelola profil artis, mendapatkan informasi pendengar mereka, dan berkolaborasi dengan Spotify untuk mendapatkan dukungan.
2. Komunitas Pengembang, untuk mendukung pengembang dalam mengembangkan Application Program Interface Spotify, menyajikan showcase pengembang, sumber daya desain, dan lainnya.
3. Komunitas Brands, untuk memahami manusia melalui musik. Menyediakan berbagai format iklan untuk kampanye, cerita kesuksesan, dan berita terkini.





Tentang Spotify

Kebiasaan Pengguna

Spotify, sebagai layanan streaming musik, berperan besar dalam memengaruhi cara generasi milenial menikmati musik. Fitur personalisasi musiknya membuatnya sangat populer di kalangan generasi ini. Secara global, 72% pengguna Spotify merupakan generasi milenial, dengan rata-rata waktu mendengarkan 143 menit per hari melalui perangkat mobile (Cummings, 2016). Menurut Spotify Indonesia Consumer Insight (2017), generasi milenial cenderung mendengarkan musik sebelum tidur (37%), saat belajar (35%), dan saat membersihkan rumah (29%). Selain itu, 19,5% pengguna Spotify mencari pendapat di berbagai forum dan media sosial saat berbelanja online, sementara 10% dari mereka menikmati berbelanja produk elektronik, pakaian, speaker, headphone, konsol game, dan bermain game.





Tentang Spotify

Cerita Kesuksesan

Layanan streaming musik, termasuk yang dimiliki oleh Spotify, telah mengubah panorama industri musik. Beyonce menciptakan sejarah dengan album *Lemonade*, mencapai rekor 115 juta kali diputar dalam seminggu. Namun, rekor ini segera terpecahkan oleh Drake yang albumnya didengarkan lebih dari 245 juta kali hanya seminggu setelahnya. Era streaming musik sepenuhnya muncul, menggeser penjualan album fisik seperti CD. Dalam revolusi streaming musik, Spotify dan iTunes Music dari Apple, dua "pengganggu" utama, memimpin perubahan cara kita menikmati musik. Kedua platform ini berperan penting dalam membentuk perkembangan dan tren dalam industri streaming musik.





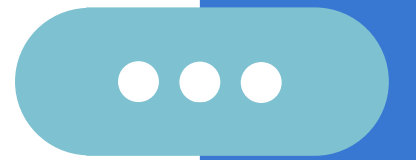
Tentang Spotify

Operasional

Dalam mengelola operasional bisnisnya, Spotify berkolaborasi dengan berbagai perusahaan rekaman yang mewakili para musisi. Terdapat berbagai skema pembagian keuntungan antara Spotify dan para musisi atau label rekaman yang melibatkan pembayaran rata-rata sekitar \$0,006 hingga \$0,0084 untuk streaming ke label dan penerbit musik. Namun, terdapat informasi lain yang menyebutkan bahwa pembayaran langsung kepada artis dari bagian label dapat mencapai \$0,001128.



Pendekatan Design Thinking

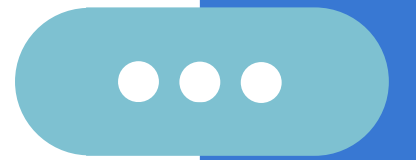


Empati yang Mendalam:

- Spotify secara aktif memahami kebutuhan, preferensi, dan tantangan pengguna mereka melalui riset pasar, analisis data pengguna, dan interaksi langsung dengan pelanggan.
- Mereka menciptakan persona pengguna yang mendalam untuk memandu pengembangan produk dan fitur yang sesuai dengan beragam kebutuhan pengguna.



Pendekatan Design Thinking



Sesi Brainstorming Kolaboratif:

- Tim Spotify sering mengadakan sesi brainstorming kolaboratif yang melibatkan anggota tim dari berbagai departemen, termasuk desain, teknik, dan pemasaran.
- Pendekatan ini membuka ruang bagi ide-ide kreatif dari berbagai perspektif, memastikan inovasi yang beragam.



Pendekatan Design Thinking

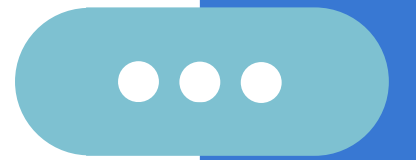


Prototyping Cepat dan Iteratif:

- Spotify menggunakan pendekatan prototyping yang cepat dan iteratif, memungkinkan mereka untuk dengan cepat menguji dan memperbaiki fitur baru.
- Prototipe awal digunakan untuk mengumpulkan umpan balik pengguna, dan hasilnya membentuk iterasi berikutnya.



Pendekatan Design Thinking

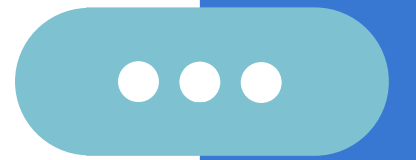


Desain Berfokus pada Pengguna:

- Pada setiap tahap pengembangan, Spotify tetap fokus pada pengguna. Mereka menempatkan pengalaman pengguna sebagai prioritas utama dan terus-menerus memperbaiki antarmuka dan fitur berdasarkan umpan balik pelanggan.
- Desain yang intuitif dan mudah digunakan adalah tujuan utama dalam setiap pembaruan atau penambahan fitur.



Pendekatan Design Thinking

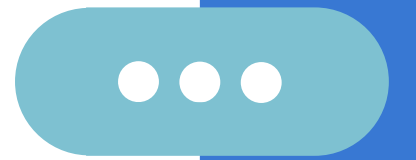


Uji Pengguna Berulang:

- Spotify secara teratur melakukan uji pengguna berulang untuk memvalidasi konsep dan fitur baru.
- Dengan melibatkan pengguna dalam proses pengujian, mereka dapat memahami lebih baik bagaimana orang sebenarnya berinteraksi dengan produk, sehingga dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan.



Pendekatan Design Thinking

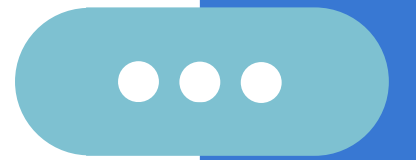


Iterasi Berkelanjutan:

- Spotify menerapkan siklus pengembangan berkelanjutan, di mana mereka tidak hanya merilis produk dan fitur baru, tetapi juga terus memperbarui dan memperbaiki berdasarkan umpan balik pengguna.
- Mereka mendengarkan respons pelanggan dan membuat perubahan berdasarkan data pengguna dan tren pasar.



Pendekatan Design Thinking



Keterlibatan Pengguna dalam Proses Kreatif:

- Spotify sering mengadakan kelompok fokus dan wawancara dengan pengguna untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana orang menggunakan layanan mereka.
- Keterlibatan pengguna membantu Spotify memahami lebih baik kebutuhan dan harapan pelanggan, serta memperoleh wawasan yang mungkin tidak terdeteksi melalui data analitik saja.





Kesimpulan

Spotify, layanan streaming musik terbesar, mengubah industri musik global. Membantu perusahaan rekaman dan musisi memperluas jangkauan penjualan, Spotify menyediakan koleksi musik hingga 30 juta lagu. Dulu dianggap merugikan, Spotify kini membentuk komunitas pengguna di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dengan 6,4 juta anggota aktif dan total pengguna aktif mencapai 140 juta orang pada Desember 2017.

Bagi merek yang ingin mencapai generasi milenial, Spotify adalah pilihan strategis. Sebagai layanan streaming global terbesar, Spotify memahami kebiasaan generasi milenial berdasarkan data mereka. Kesuksesan kampanye iklan di Spotify bisa menjadi inspirasi bagi merek yang ingin efektif menjangkau generasi milenial melalui musik.





Sumber:

S. Yollis Michdon Netti, Irwansyah : Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial

Kelley, D., & Kelley, T. (2013). Creative confidence: Unleashing the creative potential within us all. Crown Business.

Martin, R. L. (2009). The design of business: Why design thinking is the next competitive advantage. Harvard Business Press.



Terima kasih!

